

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif analitik. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam Masyarakat (Masturoh, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran ketahanan keluarga pada masyarakat di daerah rawan bencana letusan gunung merapi di Desa Banyuroto Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang.

B. Tempat & Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Desa Banyuroto Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini di lakukan pada bulan Januari 2020.

C. Populasi & Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek

yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Masturoh, 2018).

Populasi yang diteliti adalah salah satu anggota keluarga yang berada di Desa Banyuroto yang menjadi daerah rawan bencana letusan gunung merapi yaitu sebanyak 1391 kartu keluarga berdasarkan data monografi Desa Banyuroto.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sample* (sampel purposive) yaitu dengan patokan jumlah populasi tersebut, peneliti mengambil sampel secara acak dengan syarat memenuhi kriteria peneliti sebagai sampel dari populasi tersebut (Masturoh, 2018).

Sampel yang diteliti adalah salah satu anggota keluarga di Desa Banyuroto Kecamatan Sawangan.

a. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian yaitu dengan menggunakan rumus penentuan besar sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga di Desa Banyuroto Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang. Dengan pertimbangan terlalu banyak jumlah masyarakat di desa tersebut yang terpilih sebagai populasi yang akan dijadikan sebagai responden, maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan

rumus slovin yaitu sampel yang akan diteliti atau sebagai responden di
Desa Banyuroto Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang.

Rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat signifikan (0,1)

Jadi jumlah sampel yang di dapatkan pada penelitian ini dengan
menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{1391}{1 + 1391(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1391}{1 + 13,91}$$

$$n = \frac{1391}{14,91}$$

$$N = 93,29$$

n = 93,29 di bulatkan menjadi 94 responden.

Dari hasil perhitungan dengan rumus Slovin, di dapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu responden di Desa Banyuroto Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang.

b. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah *purposive sample* (sampel purposive). Dengan patokan jumlah populasi tersebut peneliti mengambil sample secara acak dengan syarat memenuhi kriteria peneliti sebagai sample dari populasi tersebut.

Menurut(Masturoh, 2018). sebelum pengambilan sampel perlu di tentukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi diantaranya yaitu:

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a) Keluarga korban bencana letusan gunung merapi pada tahun 2018 di Desa Banyuroto Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang.
- b) Salah satu anggota keluarga yang mengalami bencana letusan gunung merapi yang bersedia menjadi responden dan dapat memahami isi kuesioner yang saya berikan.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- a) Keluarga korban bencana letusan gunung merapi di Desa Banyuroto yang tidak bisa membaca.
- b) Keluarga korban bencana letusan gunung merapi di Desa Banyuroto dengan dimensia.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel-variabel yang akan di teliti secara operasional di lapangan yang bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti serta untuk pengembangan instrument.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Ketahanan keluarga	kondisi dinamik suatu keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan, serta mengandung kemampuan fisik-material dan psikis mental spiritual guna hidup mandiri, dan mengembangkan diri dan keluarganya.	Kuesioner FRAS (<i>Family Resilienc Scale Assesment</i>) sejumlah 66 pertanyaan. dengan pilihan jawaban : 1 = sangat tidak setuju 2 = tidak setuju 3 = setuju 4 = sangat setuju	Skor yang di peroleh : a. > 172 diartikan sebagai ketahanan keluarga tinggi. b. < 172 diartikan sebagai ketahanan keluarga yang rendah.	Interval

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yang digunakan pada penelitian ini yaitu data yang di dapat langsung dari responden dengan cara membagikan kuesioner kepada responden korban bencana letusan gunung merapi di Dusun Banyuroto Desa Banyuroto Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang. Responden mengisi kuesioner Demografi tentang ketangguhan keluarga Setelah kuesioner terisi, kemudian kuesioner tersebut dikumpulkan ke peneliti untuk dijadikan data.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung didapatkan dari reponden misalkan lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang didapatkan pada penelitian ini yaitu data kesehatan dari Puskesmas Desa Banyuroto Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu kuesioner FRAS (*Family Resilienc Assessment Scale*)(Sixbey, 2008),yang merupakan teknik pengumpulan data dimana responden berpartisipasi untuk mengisi pertanyaan atau pernyataan yang kemudian setelah diisi secara lengkap pertanyaan atau pernyataan tersebut dikembalikan ke peneliti.

Dalam penelitian ini menggunakan FRAS dengan kuesioner yang berisi tentang ketahanan keluarga.

Penelitian ini kuesioner yang digunakan untuk mengetahui tentang ketahanan keluarga yang sedang dialami sudah baku sehingga tidak perlu menggunakan Uji Validitas dan Rehabilitas.

F. Prosedur Pengumpulan Data

1. Prosedur Administrasi

- a. Peneliti melakukan permohonan ijin studi pendahuluan pada institusi Universitas Ngudi Waluyo yang di tujukan kepada Ketua Fakultas Ilmu Keperawatan.
- b. Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Magelang.
- c. Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang.
- d. Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Kepala Puskesmas Desa Banyuroto Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang.
- e. Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Kepala Desa Banyuroto Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang.
- f. Peneliti dibantu asisten penelitian sebanyak 1 orang dengan syarat asisten sebagai berikut :
 - 1) Merupakan mahasiswa keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.
 - 2) Memahami isi kuesioner

3) Memahami tujuan penelitian

4) Sudah di beritahu mengenai pengambilan data dan pemilihan responden

2. Prosedur Pengambilan Data

a. Peneliti meminta data kesehatan masyarakat Desa Banyuroto Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang.

b. Peneliti melakukan pendekatan dengan responden dengan berkenalan dan menyampaikan maksud, tujuan, dan prosedur penelitian yang akan dilakukan.

c. Peneliti membagikan kuesioner di setiap masing masing rumah warga kepada responden yang telah di pilih di Desa Banyuroto Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang.

d. Pengambilan data di lakukan pada tanggal 8 – 13 januari 2020.

e. Pada saat penelitian dilaksanakan dalam waktu satu hari terdapat 16 responden untuk pengambilan data ke masing masing rumah.

f. Setelah responden mengisi kuesioner, hasil kuesioner di kumpulkan untuk dijadikan data.

g. Peneliti mengecek kembali kelengkapan dari pengisian butir – butir soal kuisisioner.

h. Peneliti mengolah hasil kuisisioner yang sudah di dapatkan dari responden dengan program SPSS.

G. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memperhatikan terlebih dahulu etika dalam penelitian ini karena dalam penelitian ini berhubungan langsung dengan masyarakat yang mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian, sebelum meminta persetujuan dari responden, peneliti memberi penjelasan terlebih dahulu tentang penelitian yang akan dilakukan dan tidak ada unsur keterpaksaan. Apabila masyarakat tidak menyetujui untuk dijadikan responden, maka peneliti juga tidak berhak untuk memaksa.

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan responden)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden dengan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan, serta menjelaskan manfaat yang akan diperoleh bila bersedia menjadi responden. Tujuan responden agar mengetahui dampak yang akan terjadi selama pengumpulan data. Jika responden bersedia menjadi subjek penelitian, maka harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Aninomy* (tanpa nama)

Kerahasiaan identitas responden juga di jaga oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan kode atau tanda pada lembar kuesioner dan kode tersebut hanya diketahui oleh peneliti itu sendiri. Sebelum peneliti menyebarkan kuesioner, peneliti menjelaskan terlebih dahulu cara pengisian kemudian kuesioner dibagi dan mempersilahkan responden mengisi lembar kuesionernya dengan diberi waktu dalam menyelesaikan kuesioner.

3. *Confidentially* (kerahasiaan informasi)

Peneliti menjaga kerahasiaan semua informasi yang diberi responden. Peneliti juga memperhatikan etika penelitian dan perlu memperhatikan tentang hal-hal seperti surat balasan dari institusi terkait persetujuan ijin penelitian, surat persetujuan menjadi responden dan identitas responden. Hasil kuesioner yang didapatkan setelah di gunakan segera dimusnahkan/disingkirkan.

4. *Veracity*

Peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan responden. Peneliti memberikan penjelasan secara lengkap tentang penelitian terkait tujuan, prosedur, dan manfaat penelitian yang akan dilakukan.

5. *Non Maleficence*

Proses pengambilan data dilakukan di lingkungan yang aman dan berada dirumah responden, peneliti mengatur posisi yang nyaman bagi responden selama proses pengukuran. Peneliti tidak menggunakan alat ukur yang berbahaya atau dapat mencederai responden selama proses penelitian.

6. *Beneficence*

Proses penelitian dilakukan berdasarkan pertimbangan manfaat bagi responden.

H. Proses Pengolahan Data

Menurut (Suryana, 2010) langkah-langkah proses pengolahan data pada penelitian yaitu :

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan atau pengecekan isi kuesioner apakah kuesioner tersebut sudah diisi dengan lengkap, jelas jawaban dari responden, apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam pengisiannya, dari hasil editing tidak terdapat kekeliruan dalam pengisian kuesioner dan jawaban dari responden.

2. *Scoring*

Scoring merupakan pemberian skor atau nilai pada masing masing jawaban responden.

Dalam penelitian ini *scoring* dihasilkan yaitu dari jumlah kuesioner yang telah diisi dengan kriteria jumlah *scoring* yaitu :

- a. Sangat tidak setuju = 1
- b. Tidak setuju = 2
- c. Setuju = 3
- d. Sangat setuju = 4

3. *Tabulating*

Peneliti melakukan tabulating atau penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing-masing jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk dianalisis.

4. *Entering*

Merupakan suatu proses pemasukan data kedalam komputer untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan program SPSS 22,0 for windows.

5. *Cleansing*

Setelah semua data dimasukan, peneliti mengecek kembali data tersebut untuk melihat kemungkinan kemungkinan adanya kesalahan kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya kemudian peneliti melakukan koreksi meliputi :

a. Mengetahui *missing data* (data yang hilang)

Untuk mengetahui data yang hilang, peneliti membuat distribusi frekuensi masing-masing variable dan mengecek apakah ada data yang hilang atau tidak.

b. Mengetahui variasi data dengan mendeteksi apakah ada data yang dimasukkan benar atau salah, dengan membuat distribusi masing variable yang telah diberikan kode.

I. Analisis Data

Data yang telah terkumpul dilakukan analisa univariat yang merupakan cara menganalisis atau mendeskripsikan variabel yang telah diteliti secara terpisah dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi yang menghasilkan

distribusi. Adapun variabel yang di analisis yaitu ketahanan keluarga pada keluarga yang berada di daerah rawan bencana letusan gunung merapi. Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk :

mengetahui ketahanan pada keluarga yang mengalami bencana letusan gunung merapi di Desa Banyuroto Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang sebagian besar keluarga memiliki ketahanan keluarga yang memiliki kategori tinggi yaitu sejumlah 64 responden presentase (68,1%).